

Ideologi Budaya pada Tata Letak Bangunan Bersejarah di Kawasan Pecinan Meester Jatinegara = Cultural Ideology on the Layout of Settlement in Historical Area of Meester Jatinegara Chinatown

Bagus Dimas Bramantio, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567501&lokasi=lokal>

Abstrak

Pecinan Meester Jatinegara merupakan salah satu kantung pemukiman etnis Tionghoa di Jakarta yang terbentuk tidak lepas dari latar belakang sejarah serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaannya. Hal tersebut dapat terlihat melalui peninggalan pada elemen pecinan di Pecinan Meester Jatinegara yang merupakan cerminan kepercayaan, nilai, dan prinsip cara berpikir masyarakat pada masa itu. Mengacu pada teori ideologi budaya oleh Keesing, penelitian pemukiman pada pecinan Meester Jatinegara bertujuan untuk mempelajari tata letak persebaran elemen-elemen yang ada di pecinan beserta hubungan antar elemen yang mempengaruhi satu elemen dengan elemen lainnya sehingga dapat mengetahui bagaimana masyarakat pada masa itu menerapkan nilai dan prinsip yang melatarbelakangi terbentuknya pecinan Meester Jatinegara. Tahapan penelitian terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan interpretasi. Permasalahan akan dijawab melalui analisis keletakan dengan interpretasi yang menerapkan metode analogi sejarah. Melalui interpretasi tersebut dihasilkan lapisan-lapisan makna yang melatarbelakangi tata letak dan bentuk pecinan Meester Jatinegara sesuai dengan teori ideologi budaya oleh Keesing. Penelitian ini melahirkan kesimpulan bahwa secara keletakan, kawasan pecinan dapat memiliki tiga lapisan makna yang berbeda. Penempatan ini menciptakan hubungan keterkaitan antar elemen pecinan yang membentuk karakteristik pecinan Meester Jatinegara sebagai kawasan pusat perekonomian bagi wilayah Jatinegara dan sekitarnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kawasan pecinan Meester Jatinegara menempatkan dirinya di kawasan yang strategis dalam tata ruang kota.

.....Chinatown in Meester Jatinegara is one of the oldest Chinese settlements in Jakarta that formed inseparable from the historical background and factors that influence its existence. This can be seen through the relics of the Chinatown element in Meester Jatinegara Chinatown which is a reflection of the beliefs, values, and principles of the people's way of thinking at that time. Referring to the theory of cultural ideology by Keesing, research on settlements in Meester Jatinegara Chinatown aims to study the layout of the distribution of elements in Chinatown and the relationship between elements that affect one element to another so that they can find out how the people at that time applied values and principles behind the formation of Chinatown. The research consists of several stages of data collection, data processing, analysis, and interpretation. The problem will be answered through the analysis to interpret the layout, distribution, and relationships in the Chinatown elements with an interpretation that applies the historical analogy method. Through this interpretation, layers of meaning are produced that lie behind the layout and shape of Meester Jatinegara's Chinatown in accordance with Keesing's theory of cultural ideology. This research concludes that in terms of location, the Chinatown area can be interpreted by has three different layers of meaning. This placement creates a relationship between the elements of Chinatown that form the characteristics of Meester Jatinegara Chinatown as an economic center area for the Jatinegara region and its surroundings. This indicates that the Chinatown area of Meester Jatinegara places itself in a strategic area in urban spatial planning.